

## BAB III

### PEMROGRAMAN

#### 3.1. Analisis dan Program Fungsi Bangunan

##### 3.1.1. Karakteristik dan Kapasitas Pengguna

- **Karakteristik Pengguna**

Berdasarkan Buku Standart Pelayanan Minimal Badan Narkotika Nasional di tahun 2003, dalam Perancangan Panti Rehabilitasi ini terdapat beberapa pengguna, yaitu :

##### 1. **Residen**

Merupakan pengguna utama panti rehabilitasi sosial ini. Residen adalah korban penyalahguna narkoba yang menjalani rehabilitasi untuk menyembuhkan mental dan sosial mereka agar dapat kembali berkehidupan normal. Residen pada panti rehabilitasi ini masuk kategori usia produktif dan dianggap sebagai penerus bangsa yaitu remaja dan dewasa, berikut ini merupakan kategori umur berdasarkan Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2009, dalam Wahyu Tri Utami, 2013):

- **Remaja**

Kategori remaja terbagi menjadi 2, yaitu : remaja awal ( 12 - 16 tahun) dan remaja akhir (17 – 25 Tahun).

- **Dewasa**

Kategori dewasa terbagi menjadi 2, yaitu : dewasa awal ( 26 - 35 tahun) dan remaja akhir (36 – 45 Tahun)

Para penyalahguna ini memiliki kondisi psikologis dan perilaku yang berbeda dengan orang normal, banyak dari mereka dikucilkan dari lingkungan sosialnya. Menurut Partodiharjo (2008), akibat dari penggunaan narkoba secara menerus dapat menimbulkan perubahan pada fisik dan juga mental. Perubahan fisik dapat terlihat dengan kerusakan pada organ tubuh dan perubahan pada mental dapat terlihat pada perubahan perilaku dan sifat. Penyalahguna ini cenderung menutup dirinya karena malu dan merasa rendah diri. Selain itu dapat juga berubah menjadi orang yang paranoid.

##### 2. **Pengelola**

Merupakan pengguna yang bertanggung jawab dengan teknis dari panti rehabilitasi narkoba, pengguna yang masuk dalam kategori ini adalah:

- **Kepala Rehabilitasi**

Seseorang yang bertanggung jawab penuh atas panti rehabilitasi. Memiliki wewenang dalam menentukan kebijakan, koordinasi, pemantauan dan evaluasi terhadap panti rehabilitasi.

- **Tata Usaha**

Pihak yang bertanggung jawab atas administrasi mulai dari pencatatan dan keuangan panti rehabilitasi.

- **Pengelola Panti**

Merupakan pihak yang membantu kepala panti untuk bertanggung jawab atas jalannya panti.

- **Tukang Kebun**

Pihak yang bertanggung jawab untuk membantu merawat taman/kebun yang ada di panti rehabilitasi.

- **Petugas Keamanan**

Merupakan pihak yang bertanggung jawab untuk menjaga keamanan dari panti rehabilitasi.

- **Petugas Dapur**

Merupakan pihak yang bertanggung jawab pada bagian dapur dan membantu residen di dapur.

### 3. **Tenaga Ahli**

Merupakan professional yang membantu agar panti rehabilitasi dapat berjalan dengan baik dan membantu proses penyembuhan residen, pengguna yang masuk dalam kategori ini adalah:

- **Psikolog**

Profesional dalam ilmu psikologi, psikolog memfokuskan pada perilaku dan pikiran dari individu serta hubungannya dengan lingkungan (Dakir dalam Hedi Sasrawan, 1993).

- **Dokter Umum**

Profesional dalam bidang medis, memiliki tugas dalam pelayanan kesehatan yaitu untuk membantu mengatasi masalah pada kesehatan.

- **Instruktur**

Professional yang memiliki tugas untuk memberikan pelatihan kepada residen.

- **Konselor**

Profesional yang bertugas untuk memberikan bimbingan dan konseling kepada residen.

- **Pembina Keagamaan**

Professional yang bertugas membimbing residen secara keagamaan, contoh: Pastor/Pendeta, Ustadz

- **Tenaga Sosial**

Individu yang memiliki pengalaman, pengetahuan, ketrampilan dan nilai praktik pekerja sosial yang didapatkan melalui pelatihan/pendidikan di bidang kesejahteraan sosial.

4. **Pengunjung**

Orang-orang yang berasal dari luar panti rehabilitasi. Memiliki kepentingan untuk mengunjungi residen atau pengguna lainnya yang berada di dalam panti.

Dengan kegiatan masing-masing pengguna adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1. Tabel Karakteristik Pengguna

No.	Pengguna/Pelaku	Kegiatan
1	Residen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Registrasi Awal</li> <li>• Pemeriksaan Awal dan Rutin</li> <li>• Kegiatan Rehabilitasi Sosial (Bimbingan Psikologi, Fisik, Keagamaan, Ketrampilan)</li> <li>• Kegiatan Rekreatif</li> <li>• Kegiatan Asrama</li> </ul>
2	Kepala Panti Rehabilitasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelola Panti</li> <li>• Mengkoordinasi</li> <li>• Mengevaluasi Kegiatan Panti</li> <li>• Membuat Kebijakan</li> <li>• Rapat</li> </ul>
3	Tata Usaha/Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendata Residen</li> <li>• Membuat surat</li> <li>• Mencatat data data panti</li> <li>• Mengelola Keuangan</li> <li>• Rapat</li> </ul>
4	Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelola Panti Rehabilitasi</li> <li>• Mengecek Residen</li> <li>• Mengarahkan Residen</li> <li>• Mengevaluasi Kegiatan Residen</li> <li>• Rapat</li> </ul>

5	Psikolog	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membimbing Residen</li> <li>• Pemeriksaan Rutin</li> <li>• Konsultasi Psikolog</li> </ul>
6	Doker Umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengecek Kesehatan Residen</li> </ul>
7	Instruktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan Pelatihan/Workshop</li> </ul>
8	Konselor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membimbing Residen</li> <li>• Konseling</li> </ul>
9	Pembina Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membimbing Secara Keagamaan</li> <li>• Memimpin Ibadah</li> </ul>
10	Tenaga Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan Kelas Kepada Residen</li> </ul>
11	Petugas Kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga Kebersihan</li> <li>• Mengelola Limbah/Sampah</li> </ul>
12	Tukang Kebun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merawat Taman dan Kebun</li> <li>• Membantu Residen di Kebun</li> </ul>
13	Petugas Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga Keamanan</li> </ul>
14	Tamu/Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengunjungi Residen atau Pihak Pengelola</li> <li>• Konsultasi Keluarga</li> </ul>

Sumber : Analisa Pribadi

- **Kapasitas Pengguna**

- **Perbandingan Residen Berdasarkan Jenis Kelamin**

Dalam penentuan jumlah kapasitas residen di Panti Rehabilitasi ini terdapat pertimbangan jenis kelamin (gender). Menurut data Polisi Resor Cirebon Kota, dari 103 penyalahguna narkoba di Kota Cirebon per November 2020, 96 diantaranya merupakan Laki laki dan 7 orang diantaranya merupakan perempuan. Dapat disimpulkan bahwa penyalahguna narkoba di Kota Cirebon didominasi oleh laki laki. Sehingga diasumsikan bahwa perbandingan penyalahguna laki laki dan perempuan di Kota Cirebon yaitu 5 : 1.

- **Penentuan Kapasitas Residen**

Berdasarkan data Portal Data Statistik Sektoral Kota Cirebon, pengguna narkoba di Kota Cirebon tahun 2020 berjumlah 103 kasus. Maka dapat diasumsikan : Jumlah kasus pasien penyalahguna narkoba di Kota Cirebon pada 2017-2020 menurut data BNN Kota Cirebon adalah :

2017 : 69 Kasus

2018 : 74 Kasus

2019 : 88 Kasus

2020 : 103 Kasus (November 2020)

Kenaikan di tahun 2017 – 2018 adalah 5 kasus

Kenaikan di tahun 2018 – 2019 adalah 14 kasus

Kenaikan di tahun 2019 – 2020 adalah 15 kasus

Maka rata rata peningkatan kasus penyalaguna narkoba di Kota Cirebon adalah 11 kasus, dengan asumsi sebagai berikut

$$= (5 + 14 + 15)/3$$

$$= 34/3 = 11,33 \text{ dibulatkan menjadi } 11.$$

Berdasarkan data tersebut diasumsikan bahwa dalam jangka 10 tahun mendatang jumlah kasus penyalahguna narkoba adalah:

$$T_p = a + (p - 1) b$$

Keterangan :

$T_p$  : Jumlah Pasien ditahun prediksi (2030)

$a$  : Jumlah Pasien ditahun awal (2020)

$p$  : Tahun Prediksi

$b$  : Rata rata Peningkatan

$$T_p = a + (p - 1) b$$

$$= 103 + (10 - 1) 11$$

$$= 103 + 99 = 202 \text{ Kasus}$$

202 kasus merupakan jumlah kasus maksimal ditahun 2030. Lama kegiatan rehabilitasi sosial adalah 6 bulan paling lama 1 tahun, jika diasumsikan semua residen keluar tepat pada waktunya maka panti rehabilitasi ini dapat menampung jumlah maksimal residen adalah

$$= 202 / 2 = 101 \text{ residen}$$

Dengan perbandingan 5:1 maka jumlah kapasitas residen berjenis kelamin laki laki maksimal adalah 84 dan perempuan 17 orang per 6 bulannya.

#### - **Penentuan Kapasitas Pengelola dan Tenaga Ahli**

Dalam perancangan Panti Rehabilitasi Sosial Narkoba ini tentunya memerlukan peran pengelola dan tenaga ahli agar panti rehabilitasi bisa berjalan dengan baik. Penentuan kapasitas pengelola dan tenaga ahli dilakukan dengan analisa sebagai berikut:

Tabel 3. 2. Analisa Kapasitas Pengelola

Bidang	Pekerjaan	Ketentuan	Jumlah Kebutuhan
<b>Pengelola</b>	Kepala Panti Rehabilitasi	Asumsi	1 orang
	Sekretaris Panti Rehabilitasi	Asumsi	1 orang
	Bendahara Panti Rehabilitasi	Asumsi	1 orang
	Staff Administrasi	Asumsi	2 orang
	Kepala Asrama	1/ Asrama	1 Asrama Laki Laki 1 Asrama Perempuan
	Staff Asrama	Asumsi	2 Asrama Laki Laki 2 Asrama Perempuan
	Kepala Bidang Sarana & Prasarana	Asumsi	1 Orang
	Staff Sarana dan Prasarana	Asumsi	1 Orang
<b>Tenaga Ahli</b>	Psikolog	1 : 100	2 Orang
	Dokter	Asumsi	1 Unit Laki-Laki 1 Unit Perempuan
	Instruktur Ketrampilan (Seni, Rotan, Menjahit, Pertanian)	1 / Ketrampilan	4 Orang
	Konselor	Asumsi	3 Orang
	Pembina Keagamaan	Asumsi	3 Orang
	Tenaga Sosial	Asumsi	8 Orang
	<b>Staff Service</b>	Petugas Kebersihan	Asumsi
Pengelola Limbah		Asumsi	2 Orang
Petugas Dapur/Juru Masak		Asumsi	2 di Unit Laki Laki 2 di Unit Perempuan
Tukang Kebun		Asumsi	2 Orang
Staff Keamanan		Asumsi	4 Orang
<b>Total Pengelola dan Tenaga Ahli</b>			<b>51 Orang</b>

Sumber : Analisa Pribadi dan SNI Penyelenggara Layanan Rehabilitasi Napza

### 3.1.2. Studi Aktivitas

- **Pengelompokan Aktivitas**

Berdasarkan studi preseden terhadap 2 Panti Rehabilitasi di Indonesia yaitu Balai Besar Rehabilitasi Lido dan Yayasan Sekar Mawar, terdapat beberapa kelompok kegiatan Dalam panti rehabilitasi sosial narkoba, antara lain :

Tabel 3. 3. Pengelompokan Aktivitas

Kegiatan Penerimaan Awal	Kegiatan penerimaan residen maupun tamu di Panti Rehabilitasi Narkoba
Kegiatan Rehabilitasi Sosial	Kegiatan penyembuhan residen berupa rehabilitasi secara sosial dan psikologi.
Kegiatan Asrama	Kegiatan residen didalam asrama.
Kegiatan Pengelola	Kegiatan pengelolaan Panti Rehabilitasi Narkoba
Kegiatan <i>Service</i>	Kegiatan yang berhubungan dengan kebersihan serta keamanan Panti Rehabilitasi Narkoba.
Kegiatan Penunjang	Kegiatan yang menunjang kegiatan lain di Panti Rehabilitasi Narkoba
Kegiatan Berkunjung	Kegiatan kunjungan oleh keluarga atau tamu.

Sumber : Analisa Pribadi

Berikut ini merupakan studi aktivitas yang dilakukan berdasarkan kegiatan penggunaanya, hasil dari studi aktivitas ini adalah kebutuhan ruang serta sifat ruang untuk mewadahi kegiatan di dalam Panti Rehabilitasi Sosial Narkoba ini.

Tabel 3. 4. Studi Aktivitas

Pengguna	Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Sifat Ruang	Jenis Ruang
Residen	Kedatangan Awal	Area Parkir, Lobby	Publik	Outdoor, Indoor
	Mengurus Administrasi Awal	R.Penerimaan, R.Tunggu	Semi Privat, Publik	Indoor
	Pemeriksaan Awal	R. <i>Medical Check Up</i>	Privat	Indoor
	Bimbingan Psikologis	R. Konseling, R.Meditasi		Indoor
	Bimbingan Religius	R. Bimbingan, Musholla	Publik	Indoor
	Istirahat	R. Rekreasi, Taman, Kebun, Kamar Tidur (Asrama)	Semi Privat, Privat	Indoor, Outdoor
	Pemeriksaan Rutin	R. <i>Med Check Up</i>	Privat	Indoor
	Bimbingan Keterampilan	R. Kesenian, Kebun, Ruang <i>Workshop</i>	Semi Privat	Indoor, Outdoor
	Bimbingan Fisik	Lapangan Basket, Taman, R. Olahraga	Publik, Semi Privat	Outdoor, Indoor
	Seminar	Hall	Publik	Indoor
	Kegiatan Rekreatif	Ruang Rekreasi, Perpustakaan, Lapangan	Semi Privat, Publik	Indoor, Outdoor

Kepala Rehabilitasi	Masak, Makan dan Minum	Ruang Makan, Dapur	Semi Privat	Indoor	
	Cuci dan Jemur	Ruang Cuci dan Jemur	Privat	Semi Outdoor	
	Bertemu Keluarga	R. Kunjungan	Privat	Indoor	
	BAB/BAK/Mandi	K. Mandi/WC	Privat	Indoor	
	Datang/Pulang	Area Parkir, Lobby	Publik	Outdoor Indoor	
	Bersiap siap	R. Kepala Panti	Privat	Indoor	
	Pengecekan Rutin	Selasar Panti Rehabilitasi, Ruang Administrasi	Semi Privat, Privat	Indoor, Semi Outdoor	
	Evaluasi Rutin Kegiatan Keseluruhan	Ruang Rapat	Privat	Indoor	
	Rapat	Ruang Rapat	Privat	Indoor	
	Menerima Tamu	Ruang Tamu	Privat	Indoor	
	Makan dan Minum	Pantry	Semi Privat	Indoor	
	Istirahat	Taman, R. Kepala	Publik	Indoor	
	Ibadah	Musholla	Publik	Indoor	
	BAK/BAB	Lavatory	Privat	Indoor	
Administrasi	Datang/Pulang	Area Parkir, Lobby	Publik	Outdoor Indoor	
	Bersiap siap	R. Administrasi	Privat	Indoor	
	Menerima Residen/Pendataan Residen Baru	R. Penerimaan	Semi Privat	Indoor	
	Membuat Laporan Keuangan, Pendataan	R. Administrasi, R. Arsip	Privat	Indoor	
	Rapat	Ruang Rapat	Privat	Indoor	
	Istirahat	Taman, Ruang Administrasi	Publik	Indoor	
	Makan dan Minum	Pantry	Semi Privat	Indoor	
	Ibadah	Musholla	Publik	Indoor	
	BAK/BAB	Lavatory	Privat	Indoor	
	Pengelola Panti	Datang/Pulang	Area Parkir, Lobby	Publik	Outdoor
		Bersiap siap	R. Pengelola	Privat	Indoor
		Pendataan Rutin Residen	Asrama Residen	Semi Privat	Indoor
		Pengecekan Rutin	Asrama Residen (Kamar)	Privat	Indoor
		Pengarahan Residen	Ruang Kelas	Semi Privat	Indoor
Evaluasi Kegiatan		Ruang Komunal	Semi Privat	Indoor	
Rapat		Ruang Rapat	Privat	Indoor	
Makan dan Minum		Pantry	Semi Privat	Indoor	

Petugas Kebersihan	Istirahat	Taman, Ruang Pengelola	Publik, Privat	Indoor	
	Ibadah	Musholla	Publik	Indoor	
	BAK/BAB	Lavatory	Privat	Indoor	
	Datang/Pulang	Area Parkir, Lobby	Publik	Outdoor	
	Bersiap siap	Ruang Janitor	Privat	Indoor	
	Bersih bersih	Selasar, Hall, Ruang Tunggu, Lobby	Semi Privat, Publik	Indoor, Semi Outdoor	
	Mengecek Genset	Ruang Panel dan Genset	Semi Privat	Indoor	
	Istirahat	Taman, R.Staff	Publik, Semi Privat	Outdoor Indoor	
	Makan dan Minum	Pantry	Semi Privat	Indoor	
	Ibadah	Musholla	Publik	Indoor	
Tukang Kebun	BAK/BAB	Lavatory	Privat	Indoor	
	Datang/Pulang	Area Parkir, Lobby	Publik		
	Bersiap siap	Gudang	Privat	Indoor	
	Merawat Taman/Kebun, Membersihkan Taman/Kebun	Taman, Kebun	Publik	Outdoor	
	Ibadah	Musholla	Publik	Indoor	
	Istirahat	Taman, R. Staff	Semi Privat, Privat	Outdoot Indoor	
	Makan dan Minum	Pantry	Semi Privat	Indoor	
	BAK/BAB	Lavatory	Privat	Indoor	
	Petugas Keamanan	Datang/Pulang	Area Parkir, Lobby	Publik	Outdoor
		Bersiap siap	R.Keamanan	Semi Privat	Indoor
Menjaga Keamanan		Pos Jaga, Ruang Keamanan	Publik, Semi Privat	Semi Outdoor, Indoor	
Ibadah		Musholla	Publik	Indoor	
Istirahat		Taman, Ruang Staff	Publik, Privat	Indoor	
Makan dan Minum		Pantry	Semi Privat	Indoor	
BAK/BAB		Lavatory	Privat	Indoor	
Petugas Dapur	Datang/Pulang	Area Parkir, Lobby	Publik	Outdoor Indoor	
	Bersiap siap	R.Karyawan	Privat	Indoor	
	Memasak, Membantu Residen di Dapur	Dapur	Semi Privat	Indoor	

	Mengecek Kebutuhan Pangan	Gudang	Semi Privat	Indoor
	Ibadah	Musholla	Publik	Indoor
	Istirahat	Taman, R. Staff	Publik, Privat	Outdoor, Indoor
	Makan dan Minum	Dapur	Semi Privat	Indoor
	BAK/BAB	Lavatory	Privat	Indoor
Psikolog	Datang/Pulang	Area Parkir, Lobby	Publik	Outdoor
	Bersiap siap	R. Konsultasi, R. Meditasi	Privat	Indoor
	Memberikan Bimbingan Psikologi	R. Konsultasi, R. Meditasi, R. Isolasi	Privat	Indoor
	Menerima Tamu	Ruang Tamu	Privat	Indoor
	Ibadah	Musholla	Publik	Indoor
	Istirahat	Taman	Publik	Outdoor
	Makan dan Minum	Dapur	Semi Privat	Indoor
	BAK/BAB	Lavatory	Privat	Indoor
Dokter Umum	Datang/Pulang	Area Parkir, Lobby	Publik	Outdoor
	Bersiap siap	R. <i>Medical Check-Up</i>	Privat	Indoor
	Memeriksa Residen	R. <i>Medical Check-Up</i>		Indoor
	Menerima Tamu	Ruang Tamu		Indoor
	Ibadah	Musholla	Semi Privat	Indoor
	Istirahat	Taman	Publik	Semi Outdoor
	Makan dan Minum	Pantry	Semi Publik	Indoor
	BAK/BAB	Lavatory	Privat	Indoor
Instruktur	Datang/Pulang	Area Parkir, Lobby	Publik	Outdoor
	Bersiap siap	Ruang Kesenian, Ruang Workshop	Semi Privat	Indoor
	Memberikan Pelatihan	R. Kesenian, R. Workshop	Semi Privat	Indoor
	Ibadah	Musholla	Publik	Indoor
	Istirahat	Taman, R. Staff	Publik	Indoor
	Makan dan Minum	Pantry	Semi Privat	Indoor
	BAK/BAB	Lavatory	Privat	Indoor
Konselor	Datang/Pulang	Area Parkir, Lobby	Publik	Outdoor
	Bersiap siap	R. Konseling	Privat	Indoor
	Memberikan Bimbingan	R. Konseling	Privat	Indoor
	Ibadah	Musholla	Publik	Indoor

	Istirahat	Taman, Ruang Staff	Publik, Semi Privat	Indoor
	Makan dan Minum	Pantry	Semi Privat	Indoor
	BAK/BAB	Lavatory		Indoor
Pembina Keagamaan	Datang/Pulang	Area Parkir, Lobby	Publik	Outdoor
	Bersiap siap	Ruang Ibadah, Musholla	Semi Privat	Indoor
	Memberikan Bimbingan Keagamaan	R. Ibadah, Musholla	Privat	Indoor
	Ibadah	Musholla	Publik	Indoor
	Istirahat	Taman, Ruang Staff	Publik, Semi Privat	Outdoor Indoor
	Makan dan Minum	Pantry	Semi Privat	Indoor
	BAK/BAB	Lavatory	Privat	Indoor
Tenaga Sosial	Datang/Pulang	Area Parkir, Lobby	Publik	Outdoor
	Bersiap siap	Ruang Staff	Semi Privat	Indoor
	Memberikan Pengetahuan Kepada Residen	Ruang Kelas	Privat	Indoor
	Ibadah	Musholla	Publik	Indoor
	Istirahat	Taman, R. Staff	Publik	Indoor
	Makan dan Minum	Pantry	Semi Privat	Indoor
	BAK/BAB	Lavatory	Privat	Indoor
	Pengunjung (Keluarga)	Datang/Pulang	Area Parkir, Lobby	
Pendaftaran Kunjungan		Ruang Penerimaan	Publik	Indoor
Menunggu		Ruang Tunggu		Indoor
Bertemu Residen		Ruang Kunjungan	Privat	Indoor
Konseling Keluarga		Ruang Konseling Keluarga	Privat	Indoor
Ibadah		Musholla	Publik	Indoor
BAK/BAB		Lavatory	Privat	Indoor
Pengunjung (Komunitas/Instansi, Tamu Pihak Pengelola/Tenaga Ahli dll)	Datang/Pulang	Area Parkir, Lobby	Publik	Outdoor
	Pendaftaran Kunjungan	Ruang Penerimaan		Indoor Indoor
	Menunggu	Ruang Tunggu		Indoor
	Bertemu	Ruang Tamu	Privat	Indoor
	Ibadah	Musholla	Publik	Indoor
	BAK/BAB	Lavatory	Privat	Indoor

Sumber : Analisa Pribadi

### 3.1.3. Kebutuhan Ruang Berdasarkan Karakter Ruang

Tabel 3. 4. Kebutuhan Ruang Berdasarkan Sifat Ruang

Ruang	Sifat Ruang	Formal/Non Formal	Hierarki	Skala (Akrab, Normal, Monumental)	Analisa
Lobby	Publik	Non Formal	Tinggi	Monumental	Terlampir
Ruang Tunggu		Non Formal	Sedang	Normal	
Musholla		Formal	Tinggi	Normal	
Hall		Non Formal	Tinggi	Monumental	
Pos Jaga		Non Formal	Rendah	Normal	
R. Penerimaan	Semi Privat	Formal	Tinggi	Normal	Terlampir
Ruang Rekreasi		Non Formal	Sedang	Normal	
Ruang Kesenian		Non Formal	Sedang	Normal	
Ruang <i>Workshop</i>		Non Formal	Sedang	Normal	
Ruang Olahraga		Non Formal	Sedang	Normal	
Dapur/Pantry		Non Formal	Rendah	Normal	
Ruang Makan		Non Formal	Sedang	Normal	
Ruang Kelas		Formal	Sedang	Normal	
Perpustakaan		Non Formal	Sedang	Monumental	
Ruang Komunal		Non Formal	Sedang	Normal	
Ruang Keamanan		Formal	Rendah	Normal	
Janitor		Non Formal	Rendah	Normal	
Gudang		Non Formal	Rendah	Normal	
R. Genset & Panel		Non Formal	Rendah	Normal	
R. Pompa & Tandon	Non Formal	Rendah	Normal		
R. <i>Medical Check Up</i>	Privat	Formal	Sedang	Normal	Terlampir
R. Konseling		Formal	Sedang	Normal	
R. Konsul Keluarga		Formal	Sedang	Akrab	
R. Isolasi		Formal	Rendah	Akrab	
R. Meditasi		Formal	Sedang	Normal	
Kamar Tidur Residen		Non Formal	Sedang	Normal	
Ruang Cuci + Jemur		Non Formal	Rendah	Normal	
Kamar Mandi		Non Formal	Rendah	Normal	
R. Kepala Panti		Formal	Tinggi	Normal	
R. Administrasi		Formal	Sedang	Normal	
Ruang Rapat		Formal	Sedang	Normal	
Ruang Tamu		Formal	Sedang	Akrab	
Ruang Arsip		Formal	Rendah	Normal	
Ruang Kunjungan		Formal	Sedang	Akrab	
Ruang Staff		Formal	Sedang	Normal	

Sumber : Analisa Pribadi

### 3.1.4. Persyaratan Ruang

Mengikuti persyaratan yang ditetapkan BNN, setiap ruang di panti rehabilitasi harus memiliki tata ruang yang baik, pencahayaan dan penghawaan yang cukup dan baik dan sirkulasi yang jelas. Selain berdampak bagi psikologi penghawaan dan pencahayaan juga dapat berdampak bagi kesehatan. Berikut ini merupakan analisa persyaratan ruang di panti

rehabilitasi sosial penyalahguna narkoba berdasarkan analisa pribadi, studi preseden dan jurnal:

- **Area Penerimaan Awal**

- 1. Ruang Lobby**

- Memiliki perletakan yang jelas karena merupakan ruang pengantar pertama sebelum pengguna menuju ke gedungnya masing masing.
    - Terdapat CCTV untuk mendukung aspek keamanan bangunan.
    - memiliki nuansa ruang yang menarik dan *view* ke luar.

- 2. Ruang Penerimaan**

- Memiliki perletakan ruang yang jelas
    - Sirkulasi dan penataan interior dibuat mudah agar mobilitas maksimal dan dibuat menarik
    - CCTV terpasang untuk memantau keamanan.

- 3. Ruang Tunggu**

- Tersedia tempat duduk untuk pengguna yang sedang menunggu
    - Terpasang cctv untuk keamanan.
    - Adanya *view* atau hiasan yang menarik agar pengguna tidak merasakan bosan ketika menunggu.

- 4. Ruang *Medical Check Up***

- Memiliki pencahayaan dan penghawaan yang baik, secara alami maupun buatan. agar tidak muncul bibit penyakit.
    - Terdapat wastafel untuk mendukung aspek kesehatan.
    - Memerlukan ketenangan untuk mendukung aspek kenyamanan
    - Warna pada ruang menggunakan warna bersih dan dapat memberikan ketenangan seperti hijau muda.

- **Area Rehabilitasi Sosial**

- 1. Ruang Konseling**

- Ruang harus memiliki ketenangan dan *view* yang menarik agar konseling bisa berjalan dengan baik dan tidak terasa kaku.
    - Ruang dilengkapi dengan CCTV
    - Warna interior yang digunakan warna yang dapat memberikan ketenangan.

## 2. Ruang Bimbingan

- Ruang ini harus mendapatkan ketenangan.
- Ruang dilengkapi dengan CCTV
- Menggunakan warna warna lembut seperti biru muda.

## 3. Ruang Meditasi

- Ruang memerlukan ketenangan yang tinggi dan juga view yang menarik.
- Penutup lantai yang digunakan parquet
- menggunakan warna warna yang dapat memberikan ketenangan dan menambahkan unsur alam ke dalam ruangan

## 4. Ruang Isolasi

- Pencahayaan dan penghawaan harus memadai walaupun ruangan tertutup.
- Membutuhkan ketenangan
- Ruang harus memiliki keamanan yang tinggi sehingga material yang digunakan haruslah aman, penutup dinding dibuat empuk dan terdapat CCTV.

## 5. Ruang Kesenian

- Ruang memiliki pencahayaan alami dan buatan yang cukup terang sehingga memiliki kenyamanan pandang.
- Ruang memiliki penghawaan buatan dan alami agar ruangan tidak lembap dan karya seni yang ada tidak rusak.
- Warna interior yang digunakan adalah warna yang dapat membangkitkan semangat.

## 6. Ruang Workshop

Merupakan ruang bagi residen untuk workshop rotan dan menjahit.

- Ruang memiliki pencahayaan yang cukup terang agar memiliki keluasaan pandang dan penghawaan yang baik karena akan banyak debu dari rotan dan kain.
- Ruang rawan terbakar karena menyimpan material yang mudah terbakar, sehingga ruangan harus memiliki alat keselamatan seperti APAR, sprinkler.

## 7. Ruang Kelas

- Pencahayaan yang cukup terang namun tidak menyilaukan untuk kenyamanan pandangan dan memerlukan ketenangan.
- Interior ruang menggunakan warna yang cerah ditambah dengan *ornament*.

8. **Hall**
  - Memiliki sirkulasi udara yang baik karena menampung banyak orang dan
  - Pencahayaan buatan yang cukup terang dan akses pencahayaan alami.
  - Material dinding hall dapat meredam kebisingan.
- **Area Asrama**
  1. **Kamar Tidur**
    - Mempunyai akses untuk melihat keluar
    - Diletakkan di sisi utara/selatan untuk menghindari radiasi panas berlebih.
    - Memiliki ketenangan agar residen dapat beristirahat dengan baik
    - Menggunakan warna yang memberikan efek tenang.
    - Pemasangan *smoke detector* untuk menghindari adanya residen merokok diam diam.
  2. **Ruang Makan**
    - Memiliki akses untuk melihat keluar
    - Memiliki ventilasi untuk sirkulasi udara.
    - Terdapat CCTV untuk memantau keamanan dan ketertiban residen.
    - Adanya meja dan kursi yang memadai
  3. **Dapur**
    - Sirkulasi udara yang memadai untuk mengurangi kelembapan dan menghindari keracunan gas.
    - Pemasangan alat keselamatan seperti apar dan sprinkler
    - Terdapat CCTV untuk memantau keadaan.
    - Terdapat juga akses untuk *drop off* bahan makanan.
    - Material penutup lantai di bagian dapur dibuat tidak licin.
  4. **Ruang Cuci dan Jemur**
    - Material penutup lantai yang tidak licin dan dinding yang kedap air.
    - Terdapat CCTV
  5. **Ruang Staff Asrama**
    - Memiliki pencahayaan yang cukup terang untuk kenyamanan pandang.
    - Terdapat akses untuk melihat ke luar.
    - Terdapat CCTV untuk merespon keamanan.

- 6. Ruang Olahraga**
  - Sirkulasi udara yang cukup agar ruangan tidak lembab dan pengap.
  - Adanya akses untuk melihat ke ruang luar.
  - Terdapat CCTV untuk merespon keamanan.
- 7. Ruang Rekreasi**
  - Tersedianya fasilitas rekreasi bagi residen
  - Menggunakan warna yang dapat menimbulkan efek keceriaan.
  - Terdapat CCTV untuk memantau kegiatan residen.
- 8. Ruang Komunal**
  - Adanya sirkulasi udara yang baik
  - Ruangan akan menggunakan warna yang lembut seperti coklat muda.
  - Terdapat CCTV untuk memantau kegiatan residen.
  - Pemutup lantai berupa karpet untuk membentuk suasana yang hangat
- **Area Pengelola**
  - 1. Ruang Kepala Panti Rehabilitasi**
    - Diperlukan CCTV karena ruang memiliki tingkat keamanan yang cukup tinggi.
    - Diperlukan sprinkler dan apar untuk menanggulangi adanya kebakaran karena terdapat dokumen penting yang mudah terbakar.
    - Terdapat akses untuk melihat ke luar dan sirkulasi udara yang baik.
  - 2. Ruang Administrasi**
    - Terdapat CCTV dan alat keselamatan kebakaran seperti sprinkler dan apar karena ruang menyimpan dokumen administrasi panti
    - Terdapat akses untuk melihat ke luar dan sirkulasi udara yang baik.
  - 3. Ruang Rapat**
    - Tersedia kelengkapan interior seperti meja, kursi dan lemari.
    - Memiliki ketenangan.
    - Warna yang digunakan warna yang bersih seperti putih dengan tambahan ornament agar tidak monoton.
    - Terdapat CCTV untuk merespon keamanan.
  - 4. Ruang Tamu**
    - Memiliki ketenangan

- Warna interior menggunakan warna yang lembut dengan ornament.
- Terdapat CCTV untuk merespon keamanan

### **5. Ruang Arsip**

- Perlu adanya pemasangan alat keselamatan dari kebakaran karena ruang menyimpan dokumen penting yang mudah terbakar
- Terdapat pencahayaan buatan yang memadai
- Meminimalisir pencahayaan alami karena sinar matahari dapat membuat tulisan pada dokumen dan warna nya memudar.
- Terdapat CCTV.

### **6. Ruang Staff**

- Terdapat CCTV
- Warna yang digunakan warna yang memberikan efek semangat
- Terdapat akses untuk melihat ke luar.

### **7. Pantry**

- Terdapat alat keselamatan kebakaran
- Memiliki pencahayaan dan penghawaan yang memadai agar ruangan tidak pengap dan menghindari adanya keracunan gas.

## **• Ruang Penunjang**

### **1. Perpustakaan**

- Terdapat pencahayaan yang memadai untuk kenyamanan pandang.
- Terdapat akses melihat keluar
- Tersedianya meja dan kursi yang memadai.
- Warna interior yang digunakan kombinasi dari warna ceria dan lembut.

### **2. Musholla**

- Membutuhkan ketenangan.
- Ada nya batasan antara perempuan dan laki laki.
- Untuk area wudhu penutup lantai yang digunakan tidak licin.

### **3. Ruang Kunjungan**

- Dibutuhkan meja dan kursi yang memadai serta *view*.
- Membutuhkan pantauan keamanan melalui CCTV.
- Menggunakan warna yang lembut agar terasa hangat dan *homey*

- **Ruang Service**

1. **Pos Jaga**

- Memiliki penempatan yang jelas
- Memiliki akses untuk melihat keluar

2. **Ruang Keamanan**

Ruang memiliki sekuritas tinggi karena menyimpan data keamanan panti.

- Tersedia alat keselamatan kebakaran
- Pencahayaan dan penghawaan yang memadai agar nyaman ruang dapat tercapai karena diisi oleh komputer yang mesinnya dapat membuat hawa panas.

3. **Gudang**

- Penghawaan dan pencahayaan yang baik agar gudang tidak lembab dan pengap
- Untuk gudang makanan lebih didominasi oleh pencahayaan buatan karena terpapar cahaya matahari terlalu banyak dapat membuat bahan makanan rusak.

4. **Janitor Room**

- Memiliki sirkulasi udara yang baik karena ruangan akan basah dan menyimpan bahan kimia pembersih
- Lantai yang digunakan harus tidak licin dan dinding kedap air.

5. **Ruang Genset dan Panel**

- Terdapat CCTV dan alat keselamatan kebakaran karena memiliki sekuritas yang cukup tinggi dan rawan terbakar.
- Pencahayaan yang memadai agar tidak gelap dan sirkulasi udara yang baik karena ruangan menyimpan mesin dan juga panel.

6. **Ruang Pompa**

- Terdapat CCTV dan alat keselamatan kebakaran karena memiliki sekuritas yang cukup tinggi dan rawan terbakar.
- Pencahayaan dan penghawaan yang memadai agar ruangan tidak lembab dan pengap.

### 3.1.5. Dimensi Ruang

Dalam menentukan dimensi ruang terdapat dasar dasar yang dipertimbangkan, yaitu: kapasitas pengguna, jenis kegiatan, sirkulasi antar ruang, layout, Standart luasan yang berasal dari studi pihak lain, antara lain *Neufert Architrcet Data (NAD)*, *Time Saver Standart*, Standart BNN dan *Human Dimension (DM)*.

Dalam perhitungan dimensi ruang juga diperhatikan sirkulasi, berikut ini merupakan standart sirkulasi menurut *Time Saver Standart of Building Type, 2nd Edition*:

- 5 – 10 % = standar minimum
- 20 % = kebutuhan keleluasaan fisik
- 30 % = tuntutan kenyamanan fisik
- 40 % = tuntutan kenyamanan psikologis
- 50 % = tuntutan spesifik kegiatan
- 70 – 100 % = keterkaitan dengan banyak kegiatan

Berikut ini merupakan analisa dimensi ruang di Panti Rehabilitasi Sosial penyalahguna narkoba, analisa lengkap dimensi ruang berada di lempiran:

#### 1) Kegiatan Penerimaan Awal

Tabel 3. 5. Dimensi Ruang Penerimaan

No.	Ruang	Analisa	Sumber	Kapasitas	Jumlah Ruang	Luasan
1.	Lobby	Terlampir	NAD	20 Orang	1	40 m <sup>2</sup>
2.	R.Penerimaan	Terlampir	TSS	4 Orang	1	18 m <sup>2</sup>
3.	R.Tunggu	Terlampir	TSS	10 Orang	1	25 m <sup>2</sup>
4.	R. <i>Medical Check Up</i>	Terlampir	NAD	3 Orang	1	16 m <sup>2</sup>
5.	Lavatory	Terlampir	NAD	3 Orang	2	20 m <sup>2</sup>
<b>Jumlah</b>						119 m <sup>2</sup>
<b>Sirkulasi 40%</b>						47,6 m <sup>2</sup>
<b>Total Keseluruhan</b>						166,6 m <sup>2</sup>

Sumber : Analisa Pribadi

#### 2) Kegiatan Rehabilitasi (Laki Laki)

Tabel 3. 6. Dimensi Ruang Rehabilitasi Laki Laki

No.	Ruang	Analisa	Sumber	Kapasitas	Jumlah Ruang	Luasan
1.	R. Konseling Individu	Terlampir	NAD	1 Psikolog, 1 Residen	2	32 m <sup>2</sup>
2.	R. Konseling Keluarga	Terlampir	NAD	1 Psikolog, 1 Residen, 2 Keluarga	2	64 m <sup>2</sup>

3.	R. Meditasi	Terlampir	NAD	15 Orang	1	30 m <sup>2</sup>
4.	R. Bimb Agama	Terlampir	NAD	10 Orang	3	60 m <sup>2</sup>
5.	R. <i>Medical Check Up</i>	Terlampir	NAD	2 Orang	1	16 m <sup>2</sup>
6.	R. Isolasi	Terlampir	Asumsi	1 Orang	1	9 m <sup>2</sup>
7.	R. Kesenian	Terlampir	Asumsi	15 Orang	2	60 m <sup>2</sup>
8.	R. Rekreasi	Terlampir	Asumsi	10 Orang	2	40 m <sup>2</sup>
9.	R. <i>Workshop</i>	Terlampir	Asumsi	20 Orang	1	80 m <sup>2</sup>
10.	R. Kelas	Terlampir	Asumsi	1 Pengajar, 14 Residen 15 Kursi	3	90 m <sup>2</sup>
11.	Hall	Terlampir	NAD Asumsi	100 Orang 1 Panggung	1	165 m <sup>2</sup>
12.	Lavatory	Terlampir	NAD	4 Orang	1	11 m <sup>2</sup>
<b>Jumlah</b>						657 m <sup>2</sup>
<b>Sirkulasi 40%</b>						262,8 m <sup>2</sup>
<b>Total Keseluruhan</b>						919,8 m <sup>2</sup>

Sumber : Analisa Pribadi

### 3) Kegiatan Rehabilitasi (Perempuan)

Tabel 3. 7. Dimensi Ruang Rehabilitasi Perempuan

No.	Ruang	Analisa	Sumber	Kapasitas	Jumlah Ruang	Luasan
1.	R. Konseling Individu	Terlampir	NAD	1 Psikolog, 1 Residen	1	16 m <sup>2</sup>
2.	R. Konseling Keluarga	Terlampir	NAD	1 Psikolog, 1 Residen, 2 Keluarga	1	32 m <sup>2</sup>
3.	R. Meditasi	Terlampir	NAD	15 Orang	1	30 m <sup>2</sup>
4.	R. Bimb Agama	Terlampir	NAD	10 Orang	2	40 m <sup>2</sup>
5.	R. <i>Medical Check Up</i>	Terlampir	NAD	2 Orang	1	16 m <sup>2</sup>
6.	R. Isolasi	Terlampir	Asumsi	1 Orang	1	9 m <sup>2</sup>
7.	R. Kesenian	Terlampir	Asumsi	15 Orang	1	30 m <sup>2</sup>
8.	R. Rekreasi	Terlampir	Asumsi	10 Orang	1	20 m <sup>2</sup>
9.	R. <i>Workshop</i>	Terlampir	Asumsi	15 Orang	1	60 m <sup>2</sup>
10.	R. Kelas	Terlampir	Asumsi	15 Orang	1	30 m <sup>2</sup>
11.	Hall	Terlampir	NAD Asumsi	50 Orang 1 Panggung	1	90 m <sup>2</sup>
12.	Lavatory	Terlampir	NAD	4 Orang	1	15 m <sup>2</sup>
<b>Jumlah</b>						338 m <sup>2</sup>
<b>Sirkulasi 40%</b>						155,2 m <sup>2</sup>
<b>Total Keseluruhan</b>						543,2 m <sup>2</sup>

Sumber : Analisa Pribadi

### 4) Kegiatan Asrama (Laki Laki)

Tabel 3. 8. Dimensi Ruang Asrama Laki Laki

No.	Ruang	Analisa	Sumber	Kapasitas	Jumlah Ruang	Luasan
1.	Kamar Tidur	Terlampir	TSS	4 Orang	21	504 m <sup>2</sup>

2.	Kamar Mandi	Terlampir	NAD	1 Orang	20	80 m <sup>2</sup>
3.	Ruang Makan	Terlampir	NAD	40 Orang 10 Meja 40 Kursi	1	59,4 m <sup>2</sup>
4.	Dapur	Terlampir	NAD	4 Orang	1	30 m <sup>2</sup>
5.	R. Cuci Jemur	Terlampir	Asumsi	6 Orang	1	20 m <sup>2</sup>
6.	Ruang Staff Asrama	Terlampir	NAD	2 Orang	1	9,6 m <sup>2</sup>
7.	Ruang Olahraga	Terlampir	Asumsi	15 Orang	1	45 m <sup>2</sup>
8.	Ruang Rekreasi	Terlampir	Asumsi	20 Orang	1	40 m <sup>2</sup>
9.	Ruang Komunal	Terlampir	Asumsi	20 Orang	1	40 m <sup>2</sup>
<b>Jumlah</b>						828 m <sup>2</sup>
<b>Sirkulasi 40%</b>						331,2 m <sup>2</sup>
<b>Total Keseluruhan</b>						1.159,2 m <sup>2</sup>

Sumber : Analisa Pribadi

## 5) Kegiatan Asrama Perempuan

Tabel 3. 9. Dimensi Ruang Asrama Perempuan

No.	Ruang	Analisa	Sumber	Kapasitas	Jumlah Ruang	Luasan
1.	Kamar Tidur	Terlampir	TSS	2 Orang	9	144 m <sup>2</sup>
2.	Kamar Mandi	Terlampir	NAD	1 Orang	6	24 m <sup>2</sup>
3.	Ruang Makan	Terlampir	NAD	12 Orang, 3 Meja, 12 Kursi	1	21,42 m <sup>2</sup>
4.	Dapur	Terlampir	Asumsi	4 Orang	1	12 m <sup>2</sup>
5.	R. Cuci Jemur	Terlampir	Asumsi	6 Orang	1	20 m <sup>2</sup>
6.	R. Staff Asrama	Terlampir	NAD	2 Orang	1	9,6 m <sup>2</sup>
7.	R. Olahraga	Terlampir	Asumsi	10 Orang	1	30 m <sup>2</sup>
8.	R. Rekreasi	Terlampir	Asumsi	10 Orang	1	20 m <sup>2</sup>
9.	R. Komunal	Terlampir	Asumsi	15 Orang	1	30 m <sup>2</sup>
<b>Jumlah</b>						311,02m <sup>2</sup>
<b>Sirkulasi 40%</b>						124,4 m <sup>2</sup>
<b>Total Keseluruhan</b>						435,42 m <sup>2</sup>

Sumber : Analisa Pribadi

## 6) Kegiatan Pengelola

Tabel 3. 10. Dimensi Ruang Pengelola

No	Ruang	Analisa	Sumber	Kapasitas	Jumlah Ruang	Luasan
1.	R. Kepala Panti	Terlampir	NAD	2 Orang	1	18 m <sup>2</sup>
2.	R. Administrasi	Terlampir	Asumsi	4 Orang 4 Meja 4 Kursi, 2 Lemari	1	12,5 m <sup>2</sup>
3.	R. Rapat	Terlampir	Asumsi	6 Orang,	1	18,12 m <sup>2</sup>

				1 Meja Rapat, 6 Kursi		
4.	R. Tamu	Terlampir	Asumsi	5 Orang, 2 Sofa, 1 Meja	1	14 m <sup>2</sup>
5.	R. Arsip	Terlampir	NAD	3 Orang 4 Lemari Arsip	1	10,8 m <sup>2</sup>
6.	R. Pengelola	Terlampir	DM	4 Orang	1	14,4 m <sup>2</sup>
7.	R. Staff	Terlampir	DM	5 Orang	1	24 m <sup>2</sup>
8.	Pantry	Terlampir	Asumsi	7 Orang	1	9,1 m <sup>2</sup>
12.	Lavatory	Terlampir	NAD	3 Orang	2	20 m <sup>2</sup>
<b>Jumlah</b>						140,92 m <sup>2</sup>
<b>Sirkulasi 40 %</b>						56,3 m <sup>2</sup>
<b>Total Keseluruhan</b>						197,2 m <sup>2</sup>

Sumber : Analisa Pribadi

## 7) Kegiatan Penunjang

Tabel 3. 11. Dimensi Ruang Penunjang

No	Ruang	Analisa	Sumber	Kapasitas	Jumlah Ruang	Luasan
1.	Perpustakaan	Terlampir	Asumsi	15 Orang, 15 Meja, 15 Kursi, 4 Rak Buku	2	97,35
2.	Musholla	Terlampir	Standar Perancangan Tempat Wudhu	20 Orang 2 Ruang Wudhu	1	28,8 m <sup>2</sup>
3.	R. Kunjungan	Terlampir	Asumsi	20 Orang, 20 Kursi, 10 Meja	1	48,7 m <sup>2</sup>
<b>Jumlah</b>						174,85 m <sup>2</sup>
<b>Sirkulasi 40%</b>						69,94 m <sup>2</sup>
<b>Total Keseluruhan</b>						244,77 m <sup>2</sup>

Sumber : Analisa Pribadi

## 8) Kegiatan Service

Tabel 3. 12. Dimensi Ruang Service

No	Ruang	Standart	Sumber	Kapasitas	Jumlah Ruang	Luasan
1.	Pos Jaga	Terlampir	Asumsi	1 Orang	1	4 m <sup>2</sup>
2.	R. Keamanan	Terlampir	Asumsi	3 Orang 2 Meja	1	8 m <sup>2</sup>
3.	Gudang Asrama	Terlampir	Asumsi	Peralatan Asrama	2	48 m <sup>2</sup>

4.	Gudang Dapur	Terlampir	Asumsi	2 Orang, Peralatan & Bahan Makanan	2	12 m <sup>2</sup>
5.	Gudang	Terlampir	Asumsi	Peralatan Panti	1	16 m <sup>2</sup>
6.	Janitor Room	Terlampir	Asumsi	1 Orang	3	12 m <sup>2</sup>
7.	R. Genset & Panel	Terlampir	Asumsi	3 Genset	1	(10 x 3) + 12 = 43 m <sup>2</sup>
8.	R. Pompa & Tandon	Terlampir	Asumsi		1	30 m <sup>2</sup>
<b>Jumlah</b>						173 m <sup>2</sup>
<b>Sirkulasi 30%</b>						51,9 m <sup>2</sup>
<b>Total Keseluruhan</b>						224,9 m <sup>2</sup>

Sumber : Analisa Pribadi

### Total Keseluruhan Kebutuhan Ruang

Tabel 3. 13. Total Dimensi Ruang

No.	Nama Ruang	Luas
1.	R. Kegiatan Penerimaan Awal	166,6 m <sup>2</sup>
2.	R. Kegiatan Rehabilitasi Sosial Laki Laki	919,8 m <sup>2</sup>
3.	R. Rehabilitasi Sosial Perempuan	543,2 m <sup>2</sup>
4.	R. Asrama Laki Laki	1.159,2 m <sup>2</sup>
5.	R. Asrama Perempuan	435,42 m <sup>2</sup>
6.	R. Pengelola	197,2 m <sup>2</sup>
7.	R. Penunjang	244,77 m <sup>2</sup>
8.	R. Service	224,9 m <sup>2</sup>
<b>Total</b>		3.891,9 m <sup>2</sup>
<b>Sirkulasi 150%</b>		5.729,85 m <sup>2</sup>
<b>Total Keseluruhan</b>		9.621,75 = 9.622 m <sup>2</sup>

Sumber : Analisa Pribadi

### 3.1.6. Struktur Ruang

#### 1. Alur Pergerakan

- Residen

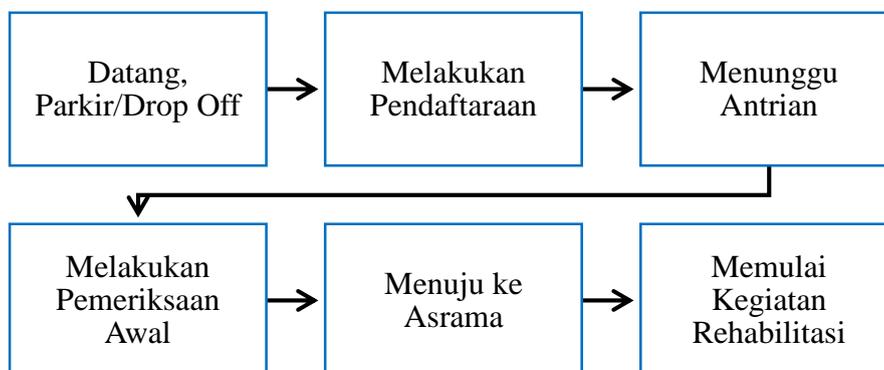


Diagram 3. 1. Alur Pergerakan Residen

Sumber : Analisa Pribadi

▪ **Pengelola**

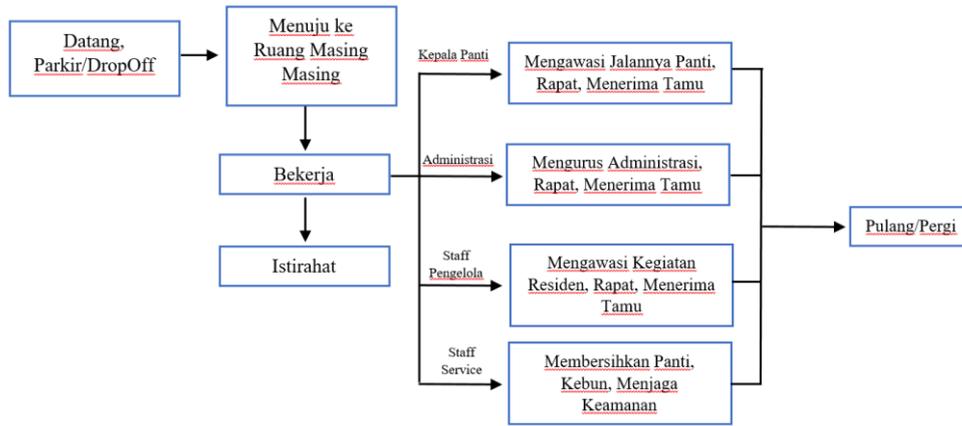


Diagram 3. 2. Alur Pergerakan Pengelola

Sumber : Analisa Pribadi

▪ **Tenaga Ahli**

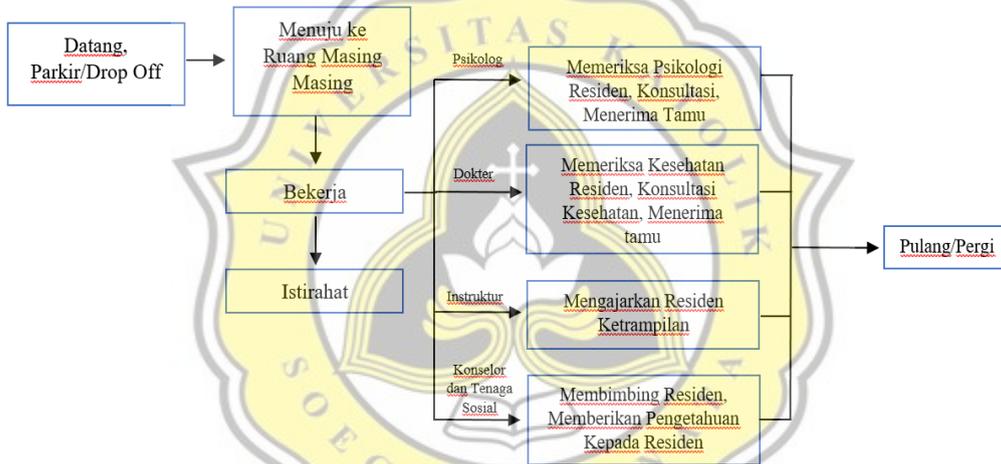


Diagram 3. 3. Alur Pergerakan Tenaga Ahli

Sumber : Analisa Pribadi

▪ **Pengunjung**



Sumber : Analisa Pribadi

## 2. Hubungan Ruang

- Hubungan Ruang Makro

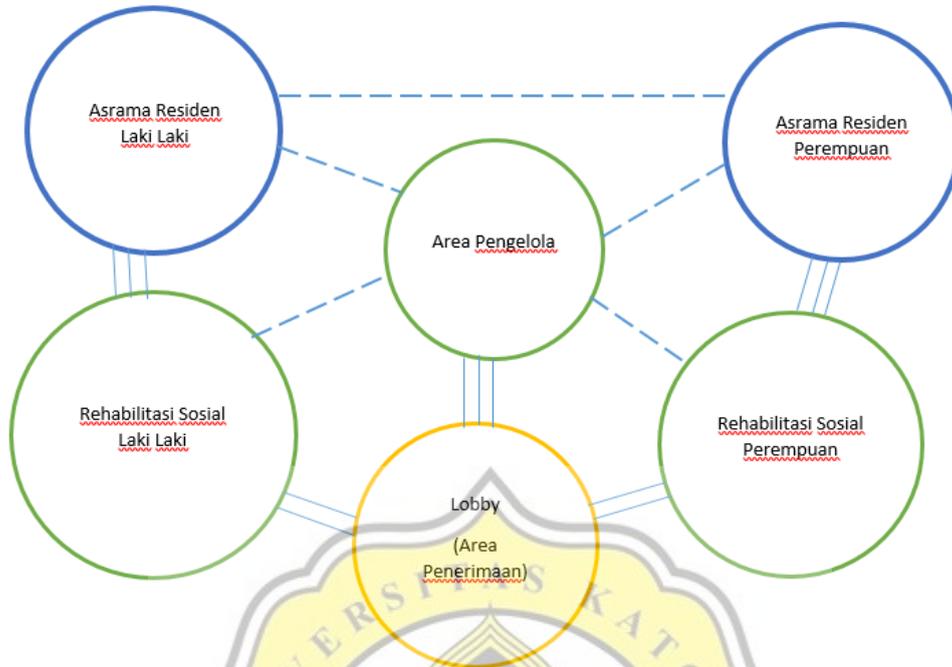


Diagram 3. 5. Hubungan Ruang Makro

Sumber : Analisa Pribadi

- Hubungan Ruang Mikro

- a) Hubungan Ruang Penerima

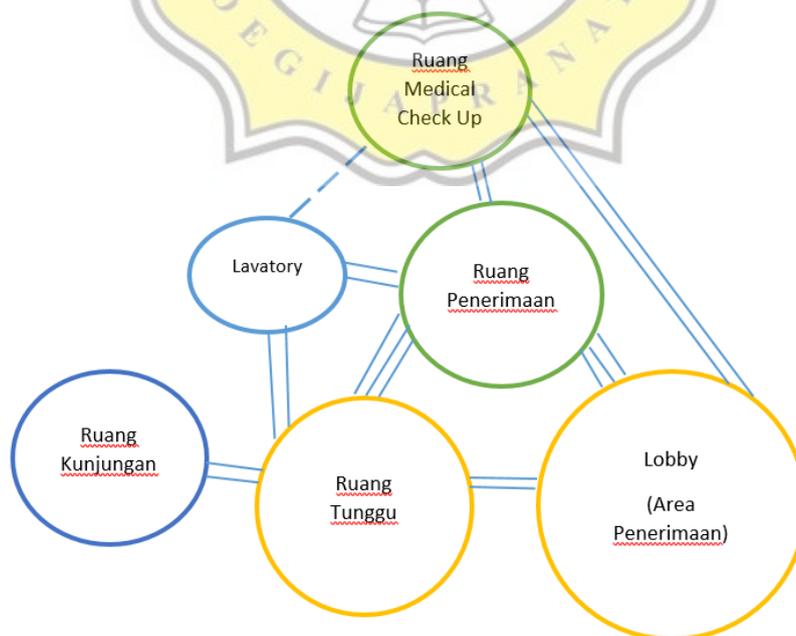


Diagram 3. 6. Hubungan Ruang Penerima

Sumber : Analisa Pribadi

b) Hubungan Ruang Rehabilitasi



Diagram 3. 7. Hubungan Ruang Rehabilitasi

Sumber : Analisa Pribadi

c) Hubungan Ruang Asrama

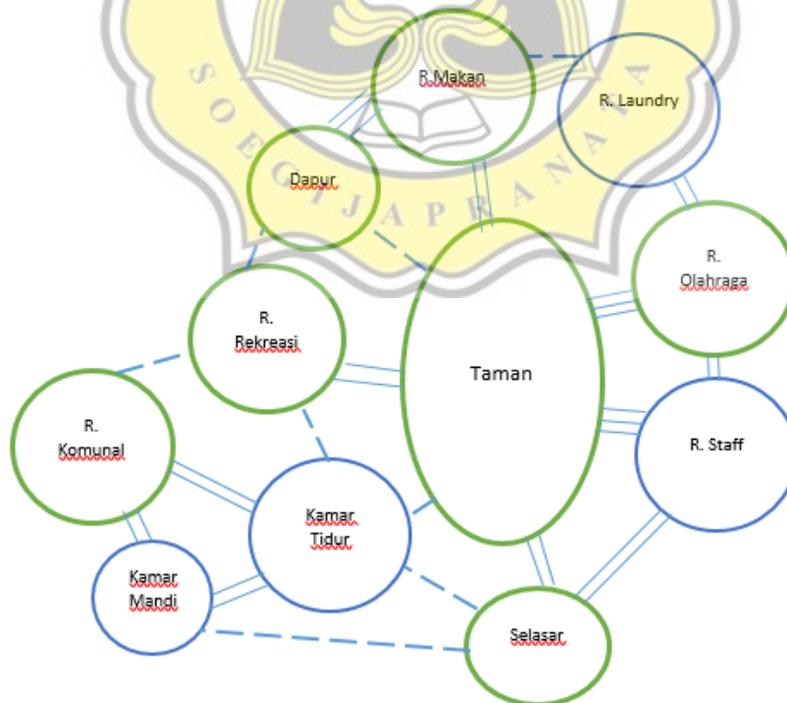


Diagram 3. 8. Hubungan Ruang Asrama

Sumber : Analisa Pribadi

d) Hubungan Ruang Pengelola

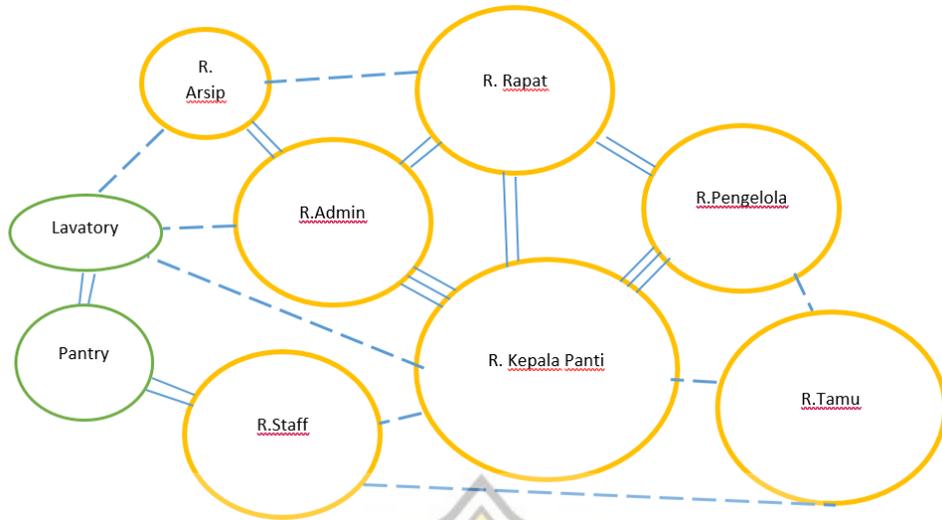


Diagram 3. 9. Hubungan Ruang Pengelola

Sumber : Analisa Pribadi

e) Hubungan Ruang Service

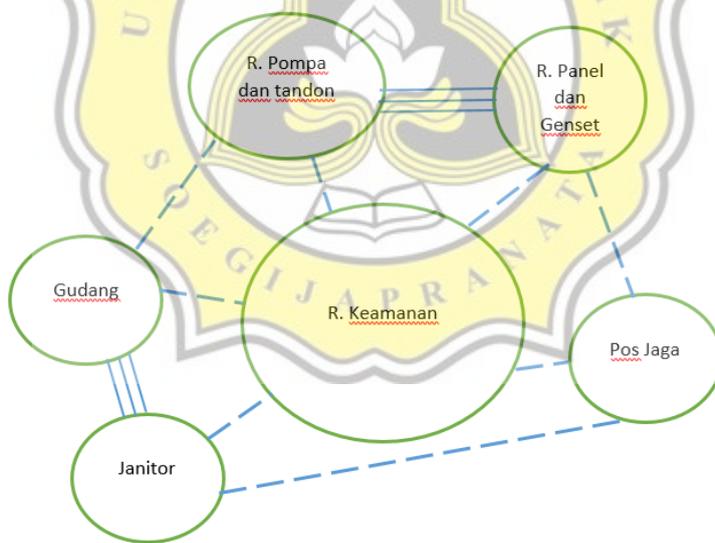


Diagram 3. 10. Hubungan Ruang Service

Sumber : Analisa Pribadi

Keterangan :

-----	Jauh	○	Publik
====	Dekat	○	Semi Privat
=====	Sangat Dekat	○	Privat

### 3.2. Analisa dan Program Tapak

#### a. Jenis Ruang Luar

##### ▪ Kebutuhan Parkir

Mempertimbangkan kebutuhan akan lahan parkir bagi pengunjung, pengelola dan tenaga ahli, diasumsikan pengunjung (50% Mobil, 30% Motor, 20% Angkutan Umum), pengelola dan tenaga ahli (60% Mobil, 30% Motor dan 10% Angkutan Umum). Maka kebutuhan lahan parkir di Panti Rehabilitasi Sosial Narkoba ini sebagai berikut :

#### **Parkir Pengunjung (Orang Tua Residen dan Tamu)**

Mobil = 50% x 101 = 51 Orang

Mobil (2 Orang) = 25% x 51/2 = 6 Mobil

Mobil (4 Orang) = 75% x 51/4 = 10 Mobil

**Total Mobil Pengunjung = 16 Mobil**

Motor = 30% x 101 = 30 Orang

Motor ( 1 Orang ) = 20% x 30 = 6 Motor

Motor ( 2 Orang ) = 80% x 30/2 = 12 Motor

**Total Motor Pengunjung = 18 Motor**

Angkutan Umum = 20% x 101 = 20 Orang

Tabel 3. 14. Kebutuhan Parkir Pengunjung

No.	Jenis Kendaraan	Standart	Jumlah	Luas
1.	Mobil	2,5 x 5 m	16	200 m <sup>2</sup>
2.	Motor	2 x 1 m	18	36 m <sup>2</sup>
<b>Total</b>				236 m <sup>2</sup>
<b>Sirkulasi 150 %</b>				354 m <sup>2</sup>
<b>Total Keseluruhan</b>				590 m <sup>2</sup>

Sumber : Analisa Pribadi

#### **Parkir Pengelola dan Tenaga Ahli**

Mobil = 60% x 75 = 45 Mobil

Motor = 30% x 75 = 23 Motor

Angkutan Umum = 10% x 75 = 7

Tabel 3. 15. Kebutuhan Parkir Pengelola dan Tenaga Ahli

No.	Jenis Kendaraan	Standart	Jumlah	Luas
1.	Mobil	2,5 x 5 m	45	562,5 m <sup>2</sup>
2.	Motor	2 x 1 m	23	46 m <sup>2</sup>
<b>Total</b>				608,5 m <sup>2</sup>
<b>Sirkulasi 150%</b>				912,75 m <sup>2</sup>
<b>Total Keseluruhan</b>				1521,25 m <sup>2</sup> = 1521 m <sup>2</sup>

Sumber : Analisa Pribadi

Total kebutuhan lahan parkir bagi pengunjung, pengelola dan tenaga ahli adalah  $590 \text{ m}^2 + 1521 \text{ m}^2 = 2111 \text{ m}^2$

▪ **Kebutuhan Lapangan**

Sesuai dengan kebutuhan bimbingan fisik dan kegiatan rekreatif, maka Panti rehabilitasi narkoba ini dirancang dengan adanya fasilitas lapangan basket bagi residen laki laki dan perempuan. Lapangan basket dibuat berdasarkan standart ukuran FIBA (*International Basket Ball Federation*) yaitu panjang 28 meter.dan lebar 15 meter dengan ketinggian ring basket 3,05 m .

Sehingga kebutuhan lahan untuk lapangan basket

$$= 28 \times 15 \text{ m}$$

$$= 420 \text{ m}^2 \times 2 \text{ (untuk Residen Laki Laki dan Perempuan)}$$

$$= 840 \text{ m}^2$$

▪ **Kebutuhan *Outdoor Communal Space***

*communal space* dirancang agar pengguna dari panti rehabilitasi narkoba dapat berkumpul bersama sambil melihat pepohonan di Taman.Ukuran dari *Communal Space* ini dirancang 100 m<sup>2</sup> termasuk dengan *walking track*.

▪ **Dimensi Ruang Luar (Outdoor)**

Kebutuhan ruang luar di perancangan panti rehabilitasi ini seluas

$$= \text{Luas Lahan Parkir} + \text{Luas Lapangan} + \text{Luas } \textit{Communal Space}$$

$$= 2111 \text{ m}^2 + 840 \text{ m}^2 + 100 \text{ m}^2$$

$$= 3051 \text{ m}^2$$

b. **Studi Luasan Bangunan**

- Kebutuhan Luas Bangunan Indoor = 9.622 m<sup>2</sup> m<sup>2</sup>
- Kebutuhan Luas Bangunan Outdoor = 3051 m<sup>2</sup>

- **Luas Tapak**  
 = Luas Total Bangunan / KLB  
 =  $9.622 \text{ m}^2 / 2.4$   
 =  $4009 \text{ m}^2$
  - **Luas Lantai Dasar**  
 Menurut regulasi di Kabupaten Cirebon, tapak memiliki KDB (Koefisien Dasar Bangunan) maksimal 60%  
 = Luas Kebutuhan Tapak x KDB  
 =  $4009 \times 60\%$   
 =  $2.405,4 \text{ m}^2$   
 =  $2405 \text{ m}^2$
  - **Kebutuhan Luas Ruang Terbuka**  
 = Luas Kebutuhan Tapak – Luas Lantai Dasar  
 =  $4009 \text{ m}^2 - 2405 \text{ m}^2$   
 =  $1604 \text{ m}^2$
  - **Luas Ruang Terbuka Hijau (RTH)**  
 = Luas Ruang Terbuka x 40%  
 =  $1604 \text{ m}^2 \times 40\%$   
 =  $641,6 \text{ m}^2$
  - **Total Kebutuhan Luas Tapak Efektif**  
 = Luas Tapak + Ruang Terbuka Hijau + Parkir dan Lapangan  
 =  $4009 \text{ m}^2 + 641,6 \text{ m}^2 + 3051 \text{ m}^2$   
 =  $7.701,6 = 7.702 \text{ m}^2$
- Dikarenakan luas lantai dasar < kebutuhan luas tapak maka perancangan Panti Rehabilitasi Sosial Narkoba dirancang lebih dari satu lantai.

### 3.3. Analisa Lingkungan Buatan

#### a. Analisa Bangunan Sekitar

Perancangan panti rehabilitasi berada di sekitar bangunan dengan fungsi rumah tinggal, puskesmas, sekolah, penginapan, supermarket dan kantor pemerintah. Dengan adanya bangunan dengan fungsi puskesmas, penginapan dan supermarket mempermudah panti rehabilitasi nantinya.



**Keterangan**

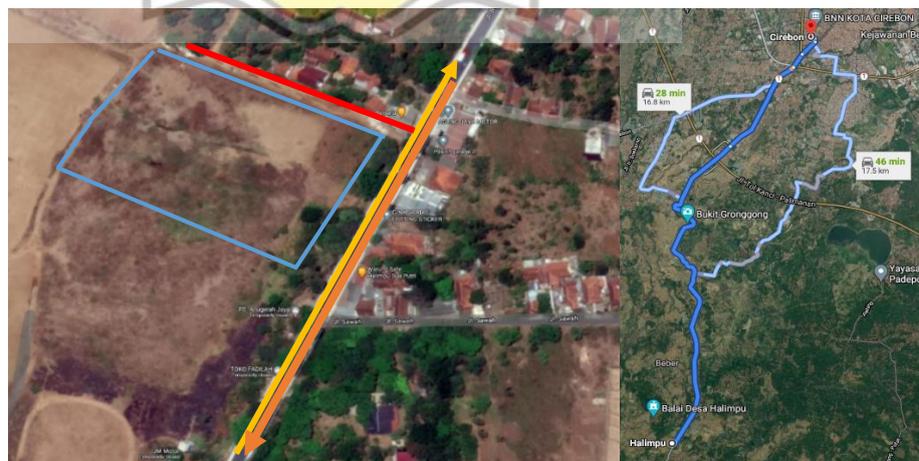
- Kantor Pemerintah
- Rumah Warga
- Bangunan Usaha

Gambar 3. 1. Analisa Bangunan Sekitar

Sumber : *Google Maps*

**b. Transportasi**

Akses untuk menuju tapak cukup mudah karena jalan Beber Raya merupakan jalan penghubung kabupaten dengan lebar 8m (2 Arah) dan sudah beraspal. Untuk pencapaian menuju tapak dapat menggunakan kendaraan bermotor seperti mobil, motor maupun kendaraan umum seperti *taxi* online, bus penghubung kabupaten. Waktu tempuh dari Kota Cirebon menuju ke tapak adalah 28 menit dengan jarak 16,8 km.



Gambar 3. 2. Analisa Transportasi

Sumber : *Google Maps*

### c. Utilitas Kota

Utilitas di Desa Halimpu sudah menggunakan PLN dan PDAM. Pada bagian depan tapak terdapat saluran air selebar  $\pm 1,5\text{m}$  dan kedalaman  $\pm 1\text{m}$ , namun kondisinya belum bagus. Terdapat juga tiang listrik di sisi seberang tapak dan SUTET. Keberadaan saluran air didepan tapak dapat dimanfaatkan untuk pembatas antara jalan utama dan tapak selain itu dapat diperbaiki dan digunakan selayaknya saluran air.



Gambar 3. 3. Utilitas Kota

Sumber : *Google Maps* dan Dokumen Pribadi

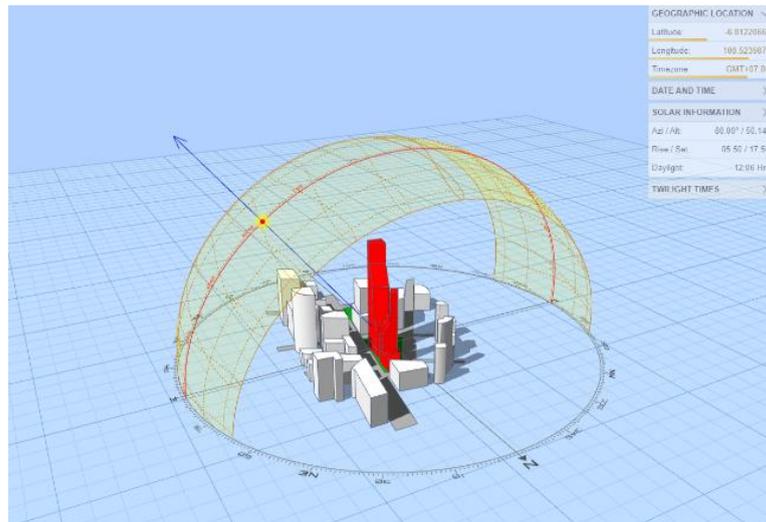
### d. Analisa Vegetasi

Tapak didominasi oleh rerumputan terdapat juga pohon mangga, pohon singkong, bamboo dan pohon asam jawa di depan tapak. Keberadaan pohon bamboo dan asam jawa di depan tapak dapat dimanfaatkan untuk peredam kebisingan yang berasal dari jalan Beber Raya dan sebagai dinding alami untuk menjaga privasi bangunan.

## 3.4. Analisa Lingkungan Alami

### a. Analisa Klimatik

Berdasarkan data data yang didapatkan dari BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika) suhu udara di Kecamatan Beber berkisar antara udara rata rata berkisar  $21^{\circ}\text{c}$  -  $32^{\circ}\text{c}$  dengan kelembaban udara 60% - 95%. Kelembaban udara tertinggi terjadi pada musim penghujan. Melihat suhu dan kelembapan yang ada maka pada perancangan ini perlu pekondisian pencahayaan dan penghawaan agar tercipta kenyamanan termal yang ideal.



Gambar 3. 5. Alur Pergerakan Matahari di Tapak

Sumber : <http://andrewmarsh.com/apps/staging/sunpath3d.html>

**b. Analisa Lansekap**

Tapak berada di ketinggian 337 mdpl, kontur tapak landai namun memiliki daya dukung tanah yang kurang karena jenis tanahnya berupa latosol. Sehingga nantinya perlu pemilihan struktur yang tepat agar dapat menahan bangunan dengan kuat.